

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Studi

Dari penelitian jurnal sebelumnya sangat penting bagi peneliti sebagai pedoman untuk membuat dan melakukan penelitian sesuai tema yang akan di buat. Beberapa jurnal yang terkait dengan pengembangan media interaktif alat musik tradisional Indonesia adalah sebagai berikut :

Pada jurnal pertama yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Game Untuk Pembelajaran Mengenal Ragam Budaya Indonesia berbasis Android yang menghasilkan tentang pembelajaran ragam budaya Indonesia menggunakan game yang dibuat dengan desain permainan puzzle. Pada jurnal ini peneliti menggunakan alur *game development* dan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan *game* yang sasarannya adalah anak usia 8 sampai 11 tahun. Informasi yang dapat di peroleh dari jurnal ini adalah rumah adat, baju adat, senjata tradisional, alat musik tradisional, kerajinan khas, makanan dan minuman khas yang bertujuan untuk mengenal dan meningkatkan pengetahuan anak sejak dini. *Game* yang dibangun *genre puzzle* yang dikemas dalam bentuk *hidden object game* berbasis android yang terdiri dari 34 tipe permainan sesuai dengan 34 provinsi. Dalam *game* pemain harus menemukan 10 benda yang tertera pada layar. Cara bermain pada *game* adalah dengan menggunakan *action click* yaitu dengan menyentuh benda yang dianggap benar sesuai dengan daftar nama benda yang ada dilayar. Tampilan game juga menampilkan waktu sebagai NPC (Non-player Character) dan nilai benda yang ditemukan. Kekurangan dari aplikasi ini adalah pada tampilan visual dan perlu penambahan level pada game. [2]

Pada jurnal kedua yang berjudul Animasi Interaktif Pengenalan Pakaian Adat Tradisional Pada SMP PGRI 1 Bekasi yang menjelaskan tentang pakaian adat tradisional dengan menggunakan Adobe Flash CS3 yang berisi tentang animasi interaktif merupakan media pembelajaran yang cukup menarik bagi pelajar. Hal ini dikarenakan cara belajar menggunakan animasi tidak membosankan seperti belajar di sekolah yang hanya dengan memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi di depan kelas. Pada animasi interaktif ini penulis mencoba untuk membuat

materi pengenalan tentang pakaian adat tradisional yang ditujukan untuk pelajar sekolah menengah pertama khususnya untuk kelas 8. Animasi ini dibuat untuk dapat memberikan pengetahuan bagi pelajar tentang peran pakaian adat tradisional di dalam kehidupan manusia. Selain itu juga dapat menjadi sebuah metode pembelajaran yang berbeda dari apa yang diajarkan di sekolah. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa perangkat lunak yang diantaranya yaitu Adobe Flash CS3 dan Adobe Photoshop CS3. Hasil dari analisa menunjukkan proses pembelajaran melalui media animasi interaktif berpengaruh besar dalam meningkatkan pemahaman siswa dan siswi terhadap materi pengenalan tentang pengenalan pakaian adat tradisional, hal ini dikarenakan pemahaman siswa dan siswi lebih baik terhadap penjelasan yang menggunakan gambar, efek suara, dan animasi. Namun pada fitur permainan masih kurang karena dinilai kurang mendukung materi pembelajaran. [3]

Pada jurnal ketiga yang berjudul Perangkat Ajar Alat Musik Tradisional Indonesia Untuk Pendidikan Anak Sekolah Dasar Berbasis Multimedia menghasilkan tentang aplikasi sebagai alat bantu bagi guru sekolah dasar dalam mengajar seni dan budaya, khususnya alat musik tradisional dengan di lengkapi fitur permainan. Dalam jurnal ini menjelaskan dibuatnya aplikasi ini untuk membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kesenian. Banyak guru kesenian yang mengalami kesulitan menyampaikan pembelajaran karena kurangnya pengetahuan mengenai alat musik dan lagu tradisional indonesia, keterbatasan waktu mengajar, dan keterbatasan fasilitas alat musik untuk demonstrasi. Aplikasi yang dibuat menyajikan materi pembelajaran dan bentuk video dan fitur permainan. Dalam fitur permainan masih kurang mendukung dalam proses pembelajaran karena bentuk dan isi permainan yang kurang menekankan materi. [4]

Dari penelitian jurnal terdahulu penulis mengacu pada jurnal yang berjudul Perangkat Ajar Alat Musik dan Lagu Tradisional Indonesia untuk Pendidikan Anak Sekolah Dasar Berbasis Multimedia. Namun pada penelitian ini akan fokus dengan alat musik tradisional serune kalee, aramba, saluang, accordion, angklung, gamelan, gendang, bonang, cengceng, rindik, pareret, sasando, palompong, tuma, gambang,

sampe, kolintang, kecapi bugis, guoto, tifa dan akan di tambahkan permainan tebak gambar dan tebak suara agar anak lebih paham tentang alat musik tradisional.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Media Interaktif

Multimedia berasal dari dua kata, yaitu *multi* dan *media*. *Multi* berarti banyak. *Media* biasa diartikan alat perantara untuk menyampaikan suatu bentuk komunikasi seperti surat kabar, majalah atau televisi. Apabila dikaitkan dengan pemrosesan komputer, media dianggap sebagai alat yang menampilkan teks, gambar grafik, suara, musik, dan sebagainya. Sistem multimedia yang dimaksud adalah suatu teknologi yang menggabungkan berbagai sumber media seperti teks, grafik, suara, animasi, video dan sebagainya yang disampaikan dan dikontrol oleh sistem komputer secara interaktif. [5]

Media interaktif adalah media pembelajaran dengan menggunakan teks, gambar, suara yang dapat menyalurkan pesan yang berisi pengetahuan.

2.2.2 Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional merupakan musik unik dan khas yang tercipta di masyarakat secara turun temurun yang menjadi identitas dari masyarakat tersebut. Alat-alat musik sebagai hasil kebudayaan juga mengalami kemungkinan yang sama dalam pertumbuhannya. Faktor- faktor yang mempengaruhi perkembangan alat musik adalah lingkungan alam (masyarakat), percampuran antar bangsa dan induk ras berbagai bangsa di seluruh dunia. Berikut beberapa alat musik tradisional indonesia yang akan penulis bahas :

a. Sumatera

➤ Serune kalee

Merupakan alat musik tradisional yang berasal dari daerah aceh. Serune kalee dimainkan dengan cara ditiup serta dimainkan dengan jari sebagai pengatur nada pada lubang yang tersedia. Permainan musik serune kalee lebih cenderung berperan membawa lagu instrumentalia. [6]

➤ Aramba

Aramba merupakan alat musik tradisional yang berasal dari provinsi sumatera utara yang biasa dimainkan masyarakat pada acara perkawinan. Alat

musik ini terbuat dari tembaga, kuningan atau perunggu (logam) yang dimainkan dengan cara di pukul. [6]

➤ Saluang

Alat musik tradisional yang berasal dari daerah Sumatera Barat yang cara memainkannya dengan cara ditiup. Seperti jenis seruling pada umumnya, alat musik tiup ini terbuat dari talang atau bambu tipis dalam bahasa Latin bernama *Schizostachyum brachycladum Kurz*. Talang untuk jemuran kain atau talang yang ditemukan hanyut disungai dipercaya oleh orang Minangkabau sebagai bahan yang bagus untuk membuat saluang. [6]

➤ Accordion

Accordion merupakan alat musik tradisional yang cara penggunaannya dengan cara dipompa dan jari-jari kedua tangan memainkan alunan suara dan melodi. Alat musik tradisional ini berasal dari daerah Sumatera Selatan yang sering dimainkan untuk mengiringi musik religi dan musik modern lainnya. [6]

b. Jawa

➤ Angklung

Angklung adalah alat musik multitonat (bernada ganda) yang terbuat dari bambu. Cara memainkannya cukup dengan cara menggoyangkannya. Bunyi yang dihasilkan disebabkan oleh benturan badan pipa bambu. Bunyi yang dihasilkan bergetar dalam susunan nada 2, 3, sampai 4 nada dalam setiap ukuran, baik besar maupun kecil. Angklung berasal dari masyarakat Sunda yaitu Jawa Barat. [7]

➤ Gamelan

Merupakan alat musik tradisional yang berasal dari Jawa Tengah yang terdiri dari alat musik tradisional colotomik, balungan, penerusan, dan instrument tak memiliki nada. Gamelan adalah ensemble musik yang biasanya menonjolkan metalofon, gambang, gendang, dan gong. Istilah gamelan merujuk pada instrumennya atau alatnya, yang mana merupakan satu kesatuan utuh yang diwujudkan dan dibunyikan bersama. [7]

➤ Gendang

Alat musik gendang merupakan alat musik tradisional yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimainkan dengan cara dipukul seperti halnya perkusi. Gendang terbuat dari kayu dengan selaput (membran), dan gendang juga dibagi beberapa bagian, gendang kecil disebut rebana, gendang sedang dan besar disebut redap. Fungsi gendang yaitu sebagai penentu tempo pada musik untuk mengiringi tarian atau silat, gendang juga dipakai untuk mengiringi arak-arakan penganten, upacara menyambut tamu, bahkan gendang juga digunakan sebagai alat musik utama dalam proses rekaman lagu dangdut selain suling.

➤ Bonang

Bonang merupakan alat musik tradisional berasal dari Jawa Timur yang termasuk dalam instrumen gamelan Jawa. Cara memainkan alat musik dengan cara di pukul atau di tabuh.

c. Bali dan Nusa Tenggara

➤ Cengceng

Merupakan alat musik tradisional yang berasal dari daerah Bali. Cengceng terbuat dari bahan kayu nangka dan tembaga. Alat musik ini nampak seperti simbal dan dipergunakan pada barungan gamelan Gong Kebyar, Gong Gede, dan Pelegongan.

➤ Palompong atau Cungklik

Palompong adalah alat musik tradisional khas Sumbawa yang dibuat dari bilah-bilah kayu yang disusun pada sebuah kerangka kayu. Bilah-bilah tersebut dipukul menggunakan alat pemukul yang berbahan kayu juga dan menghasilkan nada-nada ritmis. Dalam ilmu seni modern, palompong termasuk dalam jenis alat musik silofan. Dahulunya ia dimainkan untuk mengusir sepi di saat sedang menunggu padi. Pada perkembangannya, palompong kini juga sering dimainkan sebagai pengiring dalam orkestra Gong Genang, orkestra pengiring tarian-tarian beritme cepat. Di Lombok, palompong juga dikenal dengan nama Cungklik.

➤ Rindik

Rindik adalah alat musik tradisional Bali yang dibuat dari 11 sampai 14 bambu dengan panjang yang berbeda. Sekilas, rindik terlihat seperti alat musik

Kolintang yang sering ditemui dalam budaya suku-suku Melayu. Dalam adat Bali sendiri, rindik dulunya hanya dimainkan dalam tarian rakyat Joged Bumbung. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman penggunaan rindik kini lebih semakin fleksibel sehingga bisa dimainkan untuk mengiringi tarian penyambutan tamu atau dalam resepsi upacara pernikahan.

➤ Pareret

Pareret adalah alat musik tradisional Bali yang paling tua dibandingkan jenis alat musik lainnya. Pareret berupa sebuah terompet sederhana dan dulunya hanya dimainkan untuk mengiringi pertunjukan Sewo Gati. Secara spiritualis, alat musik tiup ini juga dianggap memiliki kekuatan magis yang kuat. Irama dan nada yang dihasilkan dari permainan pareret diyakini dapat mengantarkan pelet dari seorang perjaka pada gadis yang dicintainya, sehingga jalinan kasih mereka dapat terjalin.

➤ Sasando

Alat musik sasando berasal dari kebudayaan rote, Nusa Tenggara Timur. Sasando di buat dengan bahan utama yaitu bambu yang membentuk sebuah tabung panjang. Alat musik ini dimainkan dengan cara di petik. Pada setiap petikan senar, sasando ini akan mengeluarkan nada yang berbeda-beda. Alst musik ini memiliki bentuk yang unik terbuat dari bahan-bahan yang didapat dari alam kecuali dari senar dan penyangganya. Sasando sering digunakan untuk menghibur keluarga yang sedang berduka. [7]

d. Kalimantan

➤ Tuma

Tuma adalah alat musik semacam gendang yang bentuknya memanjang dan dimainkan dengan cara ditabuh. Penabuh tuma memainkan alat musik ini dengan cara dijepit di antara kedua kakinya. Tuma berasal dari daerah kalimantan barat.

➤ **Gambang**

Alat musik gambang merupakan salah satu instrument yang terdapat dalam orkes gambang kromong dan gambang rancag. Gambang memiliki sumber suara sebanyak 18 buah yang terbuat dari kayu atau bambu dan terbentuk seperti perahu. Gambang berasal dari Kalimantan Utara.

➤ **Sampe**

Sampe adalah alat musik yang berfungsi untuk menyatakan perasaan, baik perasaan riang gembira, rasa sayang, kerinduan, bahkan rasa duka nestapa. Sampe dimainkan oleh kaum Lelaki Dayak untuk menarik perhatian perempuan yang sedang ditaksirnya. Sampe juga berfungsi sebagai alat musik hiburan dalam suatu keluarga besar.

e. Sulawesi

➤ **Kolintang**

Dilihat dari asal katanya, Kolintang berasal dari bunyi : Tong (nada rendah), Ting (nada tinggi) dan Tang (nada tengah). Kolintang merupakan alat musik perkusi yang berasal dari Minahasa (Sulawesi Utara), dan termasuk dalam kelompok perkusi bernada (pitched percussion). Kolintang biasa dimainkan dalam upacara-upacara ritual dengan pemujaan arwah leluhur.

➤ **Kecapi Bugis**

Kecapi merupakan salah satu alat musik petik yang mungkin cara memainkannya sedikit sulit untuk dipelajari dibanding dengan alat musik lainnya di atas. Kecapi biasanya digunakan untuk memperkaya suara-suara yang dihasilkan dalam musik-musik tradisional. Kecapi memiliki beberapa senar yang dimainkan dan dipetik secara horizontal. Kecapi juga termasuk menjadi alat musik tradisional Sulawesi Selatan.

f. Papua

➤ **Guoto**

Guoto merupakan alat musik dari daerah Papua Barat yang cara memainkannya adalah dengan memetik dawai/senarnya. Alat musik ini terbuat dari kayu dan kulit binatang, yaitu binatang Lembu.

➤ Tifa

Tifa merupakan alat musik dari daerah papua. Alat musik ini bentuknya menyerupai kendang dan terbuat dari kayu yang di lubangi tengahnya. Ada beberapa macam jenis alat musik Tifa seperti Tifa Jekir, Tifa Dasar, Tifa Potong, Tifa Jekir Potong dan Tifa Bas. Tifa biasanya digunakan untuk mengiringi tarian perang dan beberapa tarian daerah lainnya seperti tarian tradisional suku Asmat dan tari Gatsi. [7]

2.2.3 Adobe Flash

Perangkat lunak Adobe Flash yang selanjutnya disebut Flash, dulunya bernama “Macromedia Flash”, merupakan software multimedia unggulan yang dulunya dikembangkan oleh macromedia, tetapi sekarang dikembangkan dan didistribusikan oleh Adobe System. Sejak tahun 1996, Flash menjadi metode populer untuk menambahkan animasi dan interaktif website. Flash biasanya digunakan untuk membuat animasi, hiburan dan berbagai komponen web, diintegrasikan dengan video dalam halaman web sehingga dapat menjadi aplikasi multimedia yang kaya (*Rich Internet Application*).

Flash tidak hanya digunakan untuk aplikasi Web, tetapi juga dapat dikembangkan untuk membangun aplikasi desktop karena aplikasi Flash selain dikompilasi menjadi format .swf, Flash juga dapat dikompilasi menjadi format .exe.

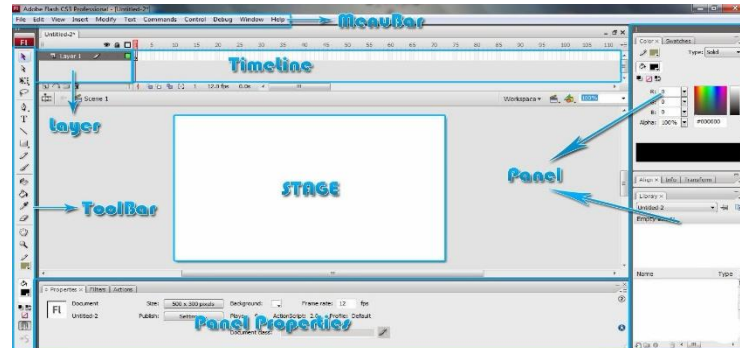
Flash dapat digunakan memanipulasi vektor dan citra *raster*, dan mendukung *bidirectional streaming* audio dan video. Flash juga berisi bahasa skrip yang diberinama “Action Script”. Beberapa produk software, *system* dan *device* dapat membuat dan menampilkan isi Flash. Flash dijalankan dengan Adobe Flash Player yang dapat ditanam pada browser, telepon seluler, atau software lain.

Format file flash adalah SWF, biasanya disebut “ShockWave Flash” movie. “Flash Movie” atau “Flash Game”, biasanya file berekstensi .swf dapat dijalankan melalui web, secara *stand alone* pada Flash Player atau dijalankan di windows secara langsung dengan membuatnya dalam format ekstensi .exe. [8]

Adapun tampilan interface Adobe Flash sebagai berikut :

a. Lembar Kerja adobe Flash

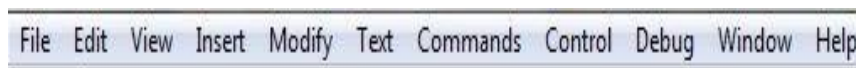
Menu yang terdapat pada lembar kerja adobe flash



Gambar 2. 1 Lembar kerja Adobe Flash

b. Menu Bar

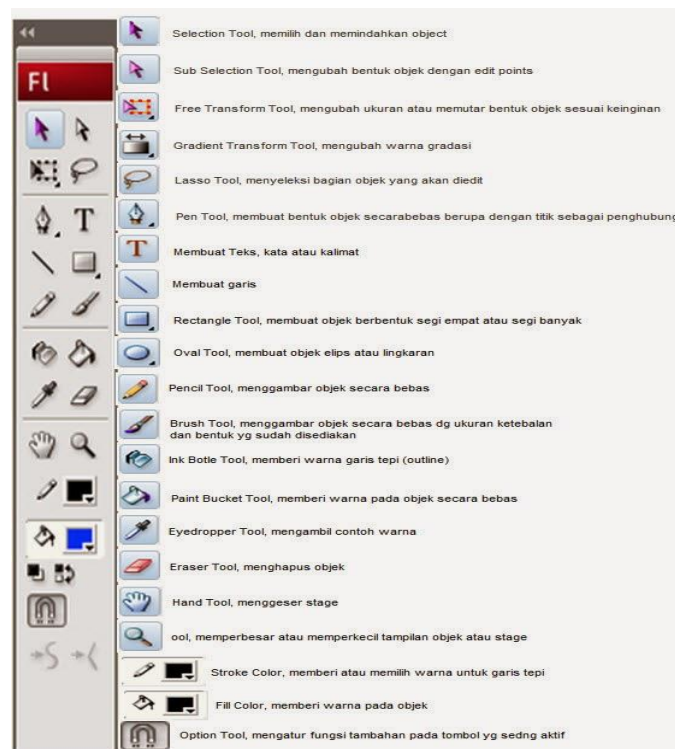
Menu bar berisi perintah - perintah yang digunakan dalam adobe flash.



Gambar 2. 2 Menu Bar

c. Tool Bar

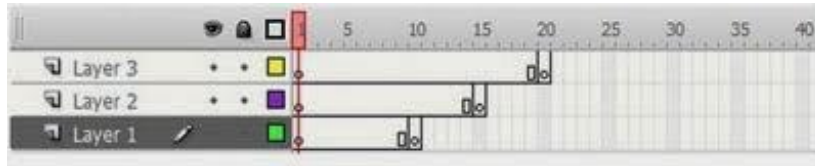
Sebuah panel yang berisi berbagai alat/tools yang dikelompokkan menjadi 4 bagian. Fungsi tools bisa kalian lihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. 3 Tool Bar

d. Timeline

Berisi layer dan frame yang masing-masing berguna sebagai lembar kerja untuk membuat objek, selain itu fungsinya untuk mengontrol animasi yang dijalankan. setiap layer memiliki banyak frame sehingga pengaturan kecepatan gerak animasi berada pada banyaknya frame yang dibuat. semakin banyak frame maka akan semakin lama animasi yang dibuat.



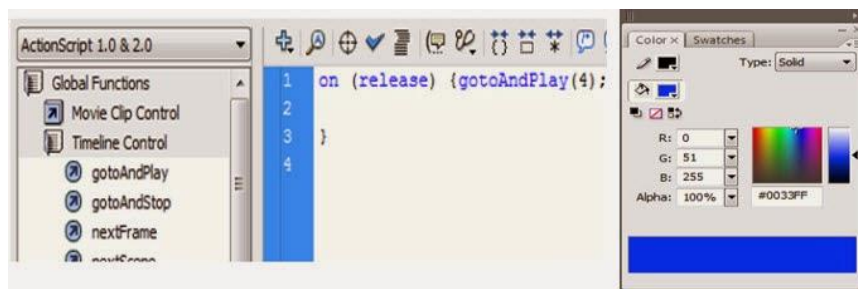
Gambar 2. 4 Timeline

e. Stage

Stage berfungsi untuk memainkan object yang diberi animasi, dalam stage ini kita bisa membuat gambar, teks ataupun video.

f. Panel

Ada beberapa panel yang sangat penting yang harus diketahui dalam adobe flash diantaranya :Panel Properties, Filter & Parameter, Actions, Library, Color dan Align & Info & Transform.



Gambar 2. 5 Panel

g. Properties

Pada Panel Properties akan berubah tampilan dan fungsinya mengikuti bagian mana yang sedang diaktifkan. Misalnya jika kalian sedang mengaktifkan Line tool, maka yang muncul pada jendela properties adalah fungsi-fungsi untuk mengatur line/garis seperti besarnya garis, bentuk garis, dan warna garis.

h. Library

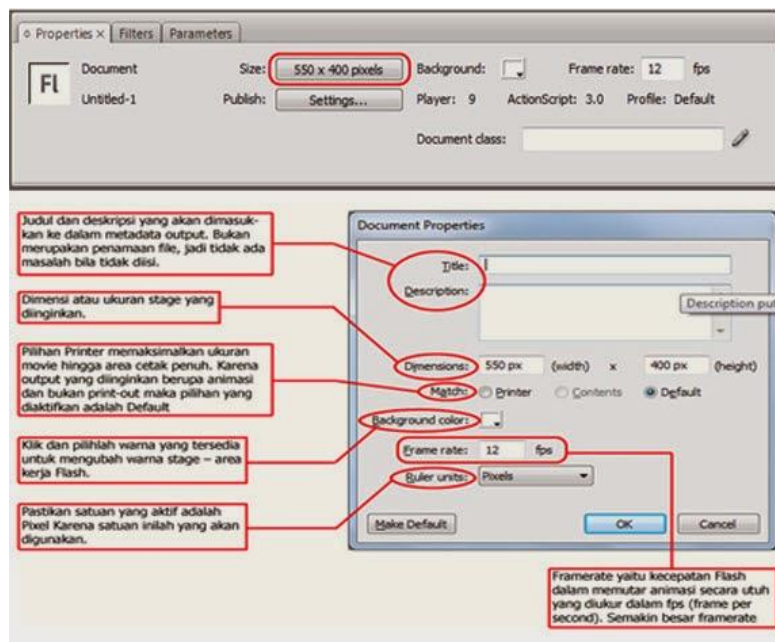
Pada Panel Library mempunyai fungsi sebagai perpustakaan/list data dari simbol/media yang digunakan dalam animasi yang sedang dibuat. Simbol merupakan kumpulan gambar yaitu movie, tombol (button), sound, dan juga gambar statis (graphic).



Gambar 2. 6 Properties

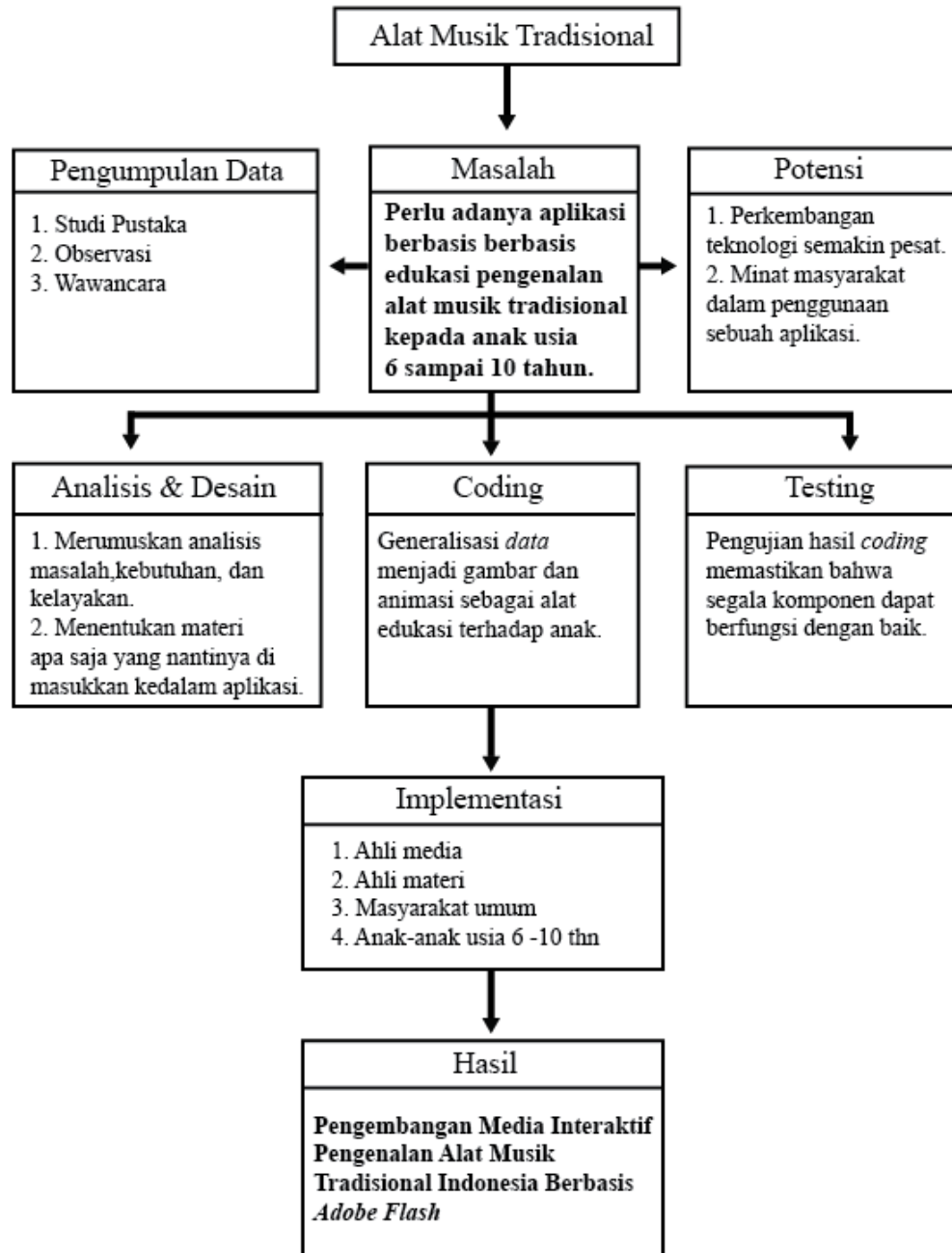
i. Document Properties

Fungsi dari document properties adalah melakukan pengaturan ukuran layar, warna background, framerate, dan dimensi dari animasi yang akan dibuat. Untuk memanggil kotak dialog document properties, kalian bisa pilih jendela Properties di bawah layar, kemudian pilih tombol Size.



Gambar 2. 7 Document Properties

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 8 Kerangka Pemikiran